

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Teknologi informasi berkembang secara pesat dan telah digunakan diberbagai aspek kehidupan masyarakat. Dengan banyaknya pemanfaatan, teknologi informasi saat ini menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia baik secara perorangan maupun organisasi (Padmi et al., 2022). Banyak perusahaan/organisasi memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan dan meningkatkan daya saing.

Dalam sebuah organisasi/perusahaan, penggunaan teknologi informasi dapat memakan biaya yang tidak sedikit dan resiko kegagalan yang dapat terjadi. Dengan biaya besar yang dikeluarkan maka diperlukan adanya tata kelola pada teknologi informasi yang digunakan. Tata kelola TI merupakan proses mengelola investasi keputusan yang berkaitan dengan teknologi informasi dalam suatu perusahaan/organisasi agar dapat tercapai tujuan dan kebutuhan dari perusahaan/organisasi (Safitri et al., 2021). Tata kelola TI sebaiknya harus dilakukan audit agar perusahaan/organisasi dapat memonitoring dan mengevaluasi kinerja dari jalannya pengimplementasian teknologi informasi.

Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT) 2019 adalah kerangka kerja yang mengarahkan pada tata kelola TI dan manajemen TI yang memudahkan auditor, manajemen, dan pengguna yang menjadi penghubung antara risiko bisnis, kebutuhan kontrol, dan masalah teknis (Syuhada, 2021). Pemilihan COBIT 2019 sebagai kerangka kerja yang akan digunakan dalam tata kelola TI dikarenakan COBIT 2019 bersifat lebih fleksibel dari versi sebelumnya, yang artinya kerangka kerja ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan/organisasi. Selain itu COBIT 2019 bersifat dinamis yang dapat menyesuaikan dengan perkembangan TI perusahaan/organisasi di masa depan.

RSPAU dr. S. Hardjolukito merupakan rumah sakit militer pusat TNI angkatan udara yang bertugas memberikan layanan kesehatan bagi TNI AU/PNS, Polri, ASKES dan masyarakat umum yang memiliki misi yaitu

meningkatkan/memberikan layanan unggulan (Berlian, 2022). Dengan demikian untuk melakukan misi tersebut dibutuhkan teknologi informasi untuk menunjang layanan kesehatan sehari-hari. Dikarenakan cukup pentingnya peranan teknologi informasi di rumah sakit tersebut, maka diperlukan evaluasi pada tata kelola TI yang digunakan. Evaluasi pada teknologi informasi dibutuhkan karena dapat mengelola risiko TI dan meningkatkan keuntungan.

Kondisi saat ini, RSPAU dr. S. Hardjolukito memiliki Unit Infolakta yang bertanggung jawab atas jalannya teknologi informasi dalam rumah sakit. Unit kerja ini dibagi menjadi dua tim yaitu tim *IT support* dan tim *programmer*. Kedua tim memiliki tugas mereka masing-masing yang didokumentasikan dalam *job description*. Berdasarkan Dokumen Monitoring dan Evaluasi SIMRS RSPAU dr. S. Hardjolukito Tahun 2022 Semester I didapati keluhan dari beberapa karyawan mengenai beban kerja yang berlebihan serta ada beberapa *role* yang tidak terisi seperti tim *programmer* yang kekurangan sumber daya manusia dan tim *IT support* yang bertugas menyediakan sarana rapat online dimana seharusnya ini merupakan tugas unit kerja lain. Hal ini menyebabkan banyak pekerjaan yang lama terselesaikan.

Selain permasalahan di atas, berdasarkan hasil wawancara diketahui jika pengetahuan karyawan RSPAU dr. S. Hardjolukito mengenai teknologi informasi masih terbilang kurang. Menurut Dokumen Laporan Monitoring dan Evaluasi SIMRS RSPAU dr. S. Hardjolukito Tahun 2022 Semester II, ada beberapa sarana dan prasarana teknologi yang kurang sesuai dengan kebutuhan teknologi informasi rumah sakit seperti ruang server yang belum memadai serta kondisi dan kemampuan aplikasi SIMRS di RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito masih belum memadai dan masih tertinggal dari rumah sakit lain.

Urgensi dalam melakukan tata kelola TI pada RSPAU dr. S. Hardjolukito diperkuat dengan adanya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dimana semua rumah sakit wajib melakukan pengelolaan dan pengembangan pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) agar dapat tercipta pelayanan rumah sakit yang efisien, efektif dan profesional.

Ditinjau dari beberapa permasalahan di atas serta Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, maka tata kelola TI merupakan hal penting yang perlu dilakukan oleh rumah sakit secara maksimal. Oleh karena itu, penelitian kali ini akan membahas mengenai penilaian kapabilitas tata kelola TI pada RSPAU dr. S. Hardjolukito untuk mengetahui kondisi tata kelola TI yang dimiliki pada saat ini dan rekomendasi pengelolaan TI yang sesuai dengan tujuan bisnis maupun strategi organisasi. Penulis memilih kerangka kerja COBIT 2019 sebagai standar yang akan diimplementasikan dalam tata kelola TI dengan fokus domain DSS (*Deliver, Service, and Support*) dan MEA (*Monitor, Evaluate and Asses*)

Pemilihan COBIT 2019 sebagai kerangka kerja untuk penelitian kali ini dikarenakan bersifat lebih fleksibel. COBIT 2019 dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan adaptif dengan kondisi organisasi. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian terkait tata kelola TI pada RSPAU dr. S. Hardjolukito dengan judul **“Penilaian Kapabilitas Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 2019 Dengan Fokus Domain DSS dan MEA pada RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito”**. Hasil dari proses analisis perancangan tata kelola teknologi informasi ini merupakan penjelasan tingkat kapabilitas pengelolaan TI di RSPAU dr. S. Hardjolukito pada saat ini dan kondisi yang ditargetkan untuk mencapai strategi dan tujuan bisnis. Selain itu, penulis juga memberikan rekomendasi kepada rumah sakit agar pengelolaan dan penggunaan TI menjadi lebih baik.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan permasalahan pada sub bab latar belakang, maka permasalahan yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi saat ini dari tata kelola TI di RSPAU dr. S. Hardjolukito pada kerangka kerja COBIT 2019 fokus domain DSS dan MEA?
2. Bagaimana analisis tingkat kapabilitas dan kesenjangan tata kelola TI di RSPAU dr. S. Hardjolukito pada kerangka kerja COBIT 2019 fokus

domain DSS dan MEA?

3. Bagaimana rekomendasi tata kelola TI di RSPAU dr. S. Hardjolukito pada kerangka kerja COBIT 2019 fokus domain DSS dan MEA?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami kondisi saat ini dari tata kelola TI di RSPAU dr. S.Hardjolukito pada kerangka kerja COBIT 2019 domain DSS dan ME.
2. Mengetahui dan memahami analisis tingkat kapabilitas dan kesenjangan dari tata kelola TI di RSPAU dr. S. Hardjolukito pada kerangka kerja COBIT 2019 domain DSS dan MEA.
3. Mengetahui dan memahami rekomendasi tata kelola TI di RSPAU dr. S.Hardjolukito pada kerangka kerja COBIT 2019 domain DSS dan MEA.

I.4 Batasan Penelitian

Agar permasalahan penelitian lebih terfokus, maka penelitian dibatasi pada beberapa hal, yaitu:

1. Penelitian ini membahas penilaian kapabilitas dari tata kelola TI yang dilakukan di RSPAU dr. S.Hardjolukito.
2. Kerangka kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah COBIT 2019 pada domain *DSS05-Managed Security Service* dan *MEA03-Managed Compliance with External Requirement*.
3. Penelitian ini dilakukan sampai pada tahap fase 4: *What needs to be done* dengan hanya memberikan rekomendasi solusi dan tidak melakukan perancangan tata kelola TI maupun mengembangkan aplikasi.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi 3 jenis, antara lain:

1. Bagi mahasiswa:
 - Dapat menerapkan ilmu tata kelola TI yang didapat selama perkuliahan.

- Dapat memahami kondisi di lapangan dalam melakukan tata kelola TI di suatu perusahaan/organisasi.
2. Bagi RSPAU dr. S. Hardjolukito:
 - Dapat mengetahui kondisi tata kelola TI dan hal-hal yang perlu diperbaiki maupun ditingkatkan agar dapat mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan RSPAU dr. S. Hardjolukito masa depan.
 - Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya tata kelola TI bagi RSPAU dr. S. Hardjolukito.
 - Dapat memiliki rekomendasi mengenai bagaimana tata kelola TI yang baik untuk RSPAU dr. S. Hardjolukito.
 3. Bagi pembaca atau masyarakat umum:
 - Dapat menambah informasi serta wawasan mengenai tata kelola TI dalam suatu rumah sakit.
 - Dapat menjadi referensi terbaru bagi peneliti yang ingin meneliti tata kelola TI pada rumah sakit.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dijabarkan dengan sistematika penulisan di bawah ini:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dijabarkan latar belakang pengambilan topik penelitian, perumusan masalah, manfaat dan tujuan dilakukannya penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini dijabarkan literatur yang berkaitan dengan permasalahan topik penelitian, khususnya tentang Tata Kelola TI menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 dan beberapa penelitian terdahulu yang mendasari penelitian saat ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijabarkan metode-metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian yang berisi dari model konseptual dan sistematika penulisan.

Bab IV Pengumpulan dan Analisis Data

Pada bab ini dijabarkan proses pengumpulan data di RSPAU dr. S. Hardjolukito. Data yang didapat selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui kesenjangan dari tata kelola TI di RSPAU dr. S. Hardjolukito.

Bab V Analisa dan Evaluasi Hasil Capability Level

Pada bab ini dijabarkan hasil dari perhitungan capability level dan rekomendasi solusi untuk tata kelola TI RSPAU dr. S. Hardjolukito.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijabarkan secara singkat mengenai hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab-bab sebelumnya dan jawaban dari rumusan masalah pada bab I. Pada bagian saran berisi saran dan masukan yang diberikan oleh penulis kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.